

## Pelatihan Dan Pembuatan Proposal Untuk Hibah Dan CSR Di Desa Cupak Jombang

### *Training And Proposal Making For Grants And CSR In Cupak Jombang Village*

<sup>1</sup>Viviane Maharani, <sup>2</sup>Glorya Oktavianti, <sup>3</sup>Alifia Mutiara,  
<sup>4</sup>Dewa Ayu Chittanirmala Mahadharma, <sup>5</sup>Awalita Ariyani Sujarno,  
<sup>6</sup>Muhammad Zidan Fadillah Yulkhaq, <sup>7</sup>Maulidah Narastri, <sup>8</sup>IGN.Andhika Mahendra

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Prodi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945

Korespondensi penulis : <sup>1</sup> [vivianemaharani06@gmail.com](mailto:vivianemaharani06@gmail.com), <sup>2</sup> [gloryavianti@gmail.com](mailto:gloryavianti@gmail.com),  
<sup>3</sup> [alifiarachma77@gmail.com](mailto:alifiarachma77@gmail.com), <sup>4</sup> [chitta.nirmalamd@gmail.com](mailto:chitta.nirmalamd@gmail.com), <sup>5</sup> [awalita.ariyani@gmail.com](mailto:awalita.ariyani@gmail.com),  
<sup>6</sup> [1zidanfadillah@gmail.com](mailto:1zidanfadillah@gmail.com), <sup>7</sup> [maulidah@untag-sby.ac.id](mailto:maulidah@untag-sby.ac.id), <sup>8</sup> [andhikamahendra@untag-sby.ac.id](mailto:andhikamahendra@untag-sby.ac.id)

#### **Article History:**

Received: 30 April 2023

Revised: 15 Mei 2023

Accepted: 19 Juni 2023

**Keywords:** Proposal, Grants.

**Abstract:** *In the sense of the word, a proposal is a plan, or a formal proposal. The proposal is then discussed by the parties involved in the proposal. After discussion, the parties involved can determine whether the proposal is feasible or not. Matters such as methodology, research position, research roadmap, and the novelty of the research are the things that will be studied. Apart from being a consideration of whether the research being carried out is feasible or not, the proposal also serves as a direction for researchers who will conduct research. Grant proposals are the same as proposals in general, aimed at directing researchers to conduct research. However, grant proposals have a specific purpose, namely as a medium used by researchers to obtain grants. Therefore, Grant proposals must be detailed from the idea to the draft budget.*

#### **Abstrak**

Secara arti kata, proposal adalah rencana, atau usulan yang dilakukan secara formal. Usulan kemudian didiskusikan oleh pihak-pihak yang terkait dalam proposal tersebut. Setelah berdiskusi, pihak-pihak yang terkait dapat menentukan apakah usulan tersebut layak untuk dilaksanakan atau tidak. Hal-hal seperti metodologi, posisi riset, roadmap riset, dan novelty dari riset merupakan hal yang akan dikaji. Selain sebagai pertimbangan apakah penelitian yang dilakukan layak atau tidak, proposal juga berperan sebagai arahan bagi peneliti yang akan melakukan riset. Proposal hibah sama seperti proposal pada umumnya, bertujuan sebagai arahan peneliti untuk melakukan riset. Namun, proposal hibah memiliki tujuan khusus yaitu sebagai media yang digunakan peneliti untuk mendapatkan hibah. Oleh karenanya, proposal hibah harus terperinci mulai dari ide sampai rancangan anggaran.

**Kata Kunci:** Proposal, Dana Hibah.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Desa Cupak merupakan salah satu desa terpencil yang ada di Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. Desa ini terletak di sebelah Utara Kabupaten Jombang yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto. Desa Cupak memiliki potensi yang dapat membuat desa ini menjadi lebih menarik, di antaranya wisata religi Gunung Pucangan, banyak perkebunan gadung, porang dan jagung serta anyaman yang terbuat dari daun pandan. Desa ini memiliki banyak UMKM yang masih aktif hingga saat ini dan jumlah yang terdata adalah kurang lebih 30 UMKM. UMKM yang terdapat di desa ini ada beraneka ragam yaitu UMKM porang, UMKM gadung, UMKM anyaman tikar, UMKM arang, dan masih banyak UMKM lainnya.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memiliki program kegiatan *Matching Fund* yang dapat membantu desa Cupak ini menjadi lebih berkembang dan dapat memajukan perekonomian warga desa. Salah satu dari program kerja kegiatan Matching Fund ini yaitu “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Proposal Dana Hibah”. Program kerja ini memiliki manfaat dalam membantu desa terutama bagi para pelaku UMKM yang masih aktif dalam mengembangkan usaha mereka.

### Pokok Permasalahan

UMKM di Desa Cupak ini, hampir seluruh UMKM masih memiliki kendala dalam mengelola usahanya. Sering kali pelaku usaha ini kekurangan alat produksi dan alat pembantu lainnya, tak jarang juga pelaku usaha terkendala dalam kurangnya pasokan bahan baku. Para UMKM biasanya memproduksi usahanya dengan cara manual sehingga memperlambat dalam proses produksi. Hasil produksi secara manual dalam pembuatan 1 produk itu sangat menyita banyak waktu. UMKM yang bergerak di bidang perkebunan juga memiliki kendala dalam membasmi hama yang seringkali merusak tanaman mereka sehingga perlunya obat pembasmi hama. Tak hanya itu, para pelaku usaha juga terkendala dalam mempromosikan hasil usahanya ke masyarakat luas.

### Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu para UMKM di Desa Cupak, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang dalam pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal dana hibah. Proposal ini akan membantu UMKM dalam memperoleh dana hibah yang nantinya dana tersebut dapat dipergunakan dalam mengatasi permasalahan kurangnya alat

produksi dan alat pembantu serta bahan baku lainnya. Banyak pelaku usaha yang belum paham tentang proposal dana hibah ini karena kurangnya informasi yang diterima oleh masyarakat desa. Tak hanya itu, kegiatan ini juga membantu mereka dalam mengembangkan usaha dan manajemen permodalan mereka sehingga usaha mereka dapat berjalan dengan baik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan dalam pelatihan dan pembuatan proposal untuk hibah dan csr ada beberapa tahap yaitu : (1) Mencari penyelenggara dana hibah yang masih buka di tahun 2022-2023 di internet. (2) Tahap koordinasi dengan pihak Desa Cupak yang masyarakatnya memiliki usaha UMKM dan melakukan wawancara guna mendapatkan profil usahanya. (3) Tahap sosialisasi yang dilakukan oleh para narasumber tentang pentingnya pelatihan dan pembuatan proposal hibah dan csr guna mendapatkan bantuan untuk UMKM tersebut. (4) Pembuatan proposal hibah dan csr untuk para pelaku UMKM tersebut. (5) Tahap yang terakhir yaitu pengisian informasi yang dilaksanakan di Desa Cupak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian dalam pelatihan dan pembuatan proposal untuk hibah dan csr ini dengan menggunakan metode wawancara yang dilakukan kepada warga sekitar Desa Cupak. Untuk mengetahui berapa banyak usaha atau UMKM yang berjalan di Desa Cupak tersebut. Metode wawancara kepada masyarakat desa cupak dilakukan pada bulan september dengan melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh narasumber kepada masyarakat desa mengenai pelatihan dan pembuatan proposal dana hibah dan csr. Kemudian mahasiswa akan melakukan pendataan yang digunakan untuk profil usahanya.

### **1. Pendataan dan Wawancara Warga Desa Cupak Pada UMKM**

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

Pada bulan September kegiatan Matching Fund dilaksanakan, para mahasiswa melakukan pendataan pada warga sekitar Desa Cupak yang telah terdaftar dalam pelaku usaha UMKM. Selama kegiatan atau program ini berjalan para mahasiswa dibagi menjadi tiga tim yang di dalam tim tersebut ada beberapa anggota dari program kerja yang lainnya. Kegiatan dimulai para mahasiswa melakukan penelusuran kerumah-rumah warga sekitar yang telah terdaftar dalam UMKM, kemudian mahasiswa melakukan wawancara yang akan digunakan

untuk profile usaha serta mendaftarkan surat izin berusaha (NIB). Data yang didapatkan pada hari pertama dari hasil wawancara tersebut sekitar 6 data pelaku usaha. Kemudian dilanjutkan kembali kegiatan tersebut hingga didapatkan sekitar 28 data pelaku usaha.

## **2. Permasalahan Yang Dihadapi Para Pelaku Usaha (UMKM ) di Desa Cupak, Jombang**

Setiap usaha pasti memiliki kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha, begitu juga dengan para pelaku usaha UMKM di Desa Cupak yang memiliki permasalahan dalam menjalankan usahanya.

Dan selama wawancara dilakukan usaha yang dijalankan masih memiliki kendala dalam mengelola usahanya. Di masa pandemi Covid-19 sekarang semua mengalami kenaikan harga yang tidak menentu, sehingga para pelaku usaha tidak dapat menentukan harga jual yang pasti. Dan keuntungan atau pendapatan yang didapatkan juga tidak menentu di masa pandemi yang sekarang, terkadang bisa ramai atau sepi dan hasil keuntungan yang didapatkan cukup hanya untuk produksi bahan baku saja, menyebabkan pendapatan ekonomi masyarakat mengalami kesulitan. Seringkali pelaku usaha masih sering mengalami kendala dalam produksi usaha yang dijalankan, karena sumber daya manusia yang terbatas, kebanyakan setiap usaha yang ada di Desa Cupak ini dijalankan secara mandiri atau individu, yang menyebabkan tidak efektif dalam memproduksi secara maksimal. Meskipun UMKM memiliki berbagai keunggulan, namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha, sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dimiliki yaitu pada alat-alat produksi yang kurang dan tidak memadai
2. Modal usaha yang minim
3. Kendala dalam pasokan bahan baku kepada pelaku usaha.
4. Perlu memiliki Surat Izin Berusaha
5. Tidak memiliki pengetahuan yang luas dalam mengelola bisnis atau usaha
6. Kurang memanfaatkan pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan

## **3. Pembuatan Proposal Dana Hibah dan CSR Untuk Para Pelaku Usaha (UMKM)**

Setelah melakukan pendataan dan wawancara kepada pelaku usaha UMKM, para mahasiswa akan melakukan pembuatan proposal dana hibah dan csr serta profil usaha yang sudah didapatkan melalui hasil wawancara tersebut. Dengan pembuatan proposal dana hibah dan Csr ini diharapkan dapat membantu para pelaku usaha untuk dapat mengembangkan usahanya.

Dari hasil wawancara mengenai proposal hibah dan csr didapatkan data UMKM sebagai berikut:

No	Nama	Jenis Usaha
1.	Ahmad Pandi	Arang
2.	Nuriati	Anyaman
3.	Suja'i	Arang
4.	Suwandi	Arang
5.	Yulis	Anyaman Tikar
6.	Ernawati	Anyaman Tikar
7.	Ngateman	Porang
8.	Gaguk	Sate Ayam
9.	Lasimin	Krupuk Gadung
10.	Didik M.	Porang
11.	Suami	Gadung
12.	Nardi	Gadung
13.	Kasturi	Porang
14.	Supardi	Arang
15.	Indro Adi Sutriyo	Porang
16.	Isnan	Kedawung
17.	Sunarsih	Umkm
18.	Susniawati	Gadung
19.	Warlik	Gadung
20.	Ainun	Air Minum Isi Ulang
21.	Darwati	Pedagang Eceran
22.	Manan	Furnitur Kayu
23.	Seniti	Pedagang
24.	Dita Lorena	Toko Sembako
25.	Ponimah	Pedagang Makanan
26.	Siti Suparmi	Warung Makan
27.	Marriah	Pedagang Eceran
28.	Murni	Warung Makan

*sumber : hasil penelitian*

## **Pembahasan**

Desa Cupak merupakan salah satu desa terpencil yang ada di Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. Desa Cupak memiliki potensi besar yang dapat menjadikan usaha dan desa cupak semakin dikenal oleh banyak orang. Desa ini memiliki banyak UMKM yang masih aktif hingga saat ini dan jumlah yang terdata adalah kurang lebih 28 UMKM.

Pada UMKM di Desa Cupak ini ada sekitar 28 UMKM. UMKM yang terdapat di desa ini ada beraneka ragam yaitu UMKM porang, UMKM gadung, UMKM anyaman tikar, UMKM

arang, dan masih banyak UMKM lainnya. Dari data-data umkm tersebut akan dikelola dan dilakukan pembuatan proposal.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini memiliki peran penting bagi perkembangan usaha tidak hanya di kota-kota besar tetapi juga di daerah desa. UMKM membantu dalam memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dapat membantu membuka lapangan pekerjaan baru dan lewat UMKM banyak terciptanya karya-karya atau kerja baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga.

Penelitian ini berusaha membahas bagaimana kegiatan pelaksanaan proposal hibah dan Csr di Desa Cupak. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal yang digunakan untuk mengajukan dana hibah dan Csr kepada pemerintah.

Berdasarkan dari hasil wawancara antara mahasiswa dengan masyarakat desa cupak yaitu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Cupak masih banyak yang mengalami kendala dalam pengembangan usahanya di daerah Jombang. Dalam permasalahan yang dibahas pasti memiliki kendala yang dialami oleh pelaku usaha, tetapi bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut yang guna untuk menunjang usahanya, seperti:

1. Memberikan alat-alat produksi yang dibutuhkan oleh pelaku usaha atau UMKM guna untuk menunjang usaha tersebut dapat menghasilkan produk yang berkualitas.
2. Memiliki modal yang minim dalam memulai usaha bisa meminjam pinjaman modal usaha dari sistem penggalangan dana (*crowdfunding*) yang dihadirkan oleh teknologi finansial (*fintech*).
3. Memperkirakan pasokan bahan baku secara berkala dan memantau jumlah bahan baku yang terpakai selama periode tertentu.
4. Sebagai seorang usaha harus memiliki surat izin berusaha atau legal dalam usahanya, oleh karena itu mahasiswa membantu dalam melakukan pendaftaran untuk pengajuan surat izin berusaha pada pelaku-pelaku usaha tersebut kepada pemerintah.
5. Sebagai seorang pengusaha UMKM, perlu memiliki pengetahuan yang luas mengenai bisnis dan bagaimana cara mengembangkannya. Untuk dapat memperluas wawasan mengenai usaha, dapat mempelajari bagaimana kompetitor menjalankan usahanya.

Mencari informasi yang selengkapnya dan mencari suatu hal yang dapat mengembangkan usahanya menjadi konsep usaha yang baru dan menguntungkan.

6. Pemasaran digital menjadi sarana promosi yang dapat membantu untuk meningkatkan penjualan. Banyak pengusaha UMKM yang masih jarang memanfaatkan pemasaran digital sehingga pada akhirnya usaha tersebut menjadi kurang terekspos ke masyarakat luas. Oleh karena itu, mempromosikan usaha melalui digital dengan strategi pemasaran yang unik serta menarik pelanggan.

Dengan program Matching Fund ini diharapkan dapat membantu para pelaku usaha di Desa Cupak untuk dapat mengembangkan usahanya dengan adanya bantuan dana hibah dan csr yang didapatkan dari pemerintah, serta dapat dikenal oleh masyarakat luas dan dengan adanya surat izin berusaha dapat membantu menjalankan usaha UMKM secara legal.

## **SIMPULAN**

Dari hasil analisis dihasilkan bahwa masalah utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah masalah permodalan, belum adanya payung hukum yang menjelaskan mengenai komoditas unggulan di Desa Cupak, dan perlu ada kebijakan pendampingan dari pemerintah daerah kepada pelaku UMKM. Selain itu diperlukan inovasi dalam hal jaminan ketersediaan bahan baku produksi, teknik pemasaran dan pemasaran hasil produk, dan ada terminal pusat jual beli bahan baku dan hasil produksi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih ditunjukkan kepada Prof. Dr. Tri Ratnawati, S.E., M.S., Ak., CA., CPA selaku ketua Matching Fund Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Bapak Winarsono selaku Kepala Desa Cupak, Ibu Maulidah Narastri, SE., MA selaku PIC Tim Pelatihan dan Pembuatan Proposal Hibah dan CSR, Bapak I.G.N. Andhika Mahendra selaku dosen pembimbing Tim Pelatihan dan Pembuatan Proposal Hibah dan CSR, dan seluruh Tim Pelatihan dan Pembuatan Proposal Hibah dan CSR, serta seluruh warga desa Cupak yang telah menerima kami dengan baik serta membantu kelancaran Tim Penelitian Permodalan sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar. Kami berharap dengan selesainya kegiatan ini bisa membantu masyarakat desa Cupak untuk memajukan UMKM di desa Cupak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Rahman Susila, S. M. Dr. Ety Puji Lestari. (2014). *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berbasis Komoditas Unggulan Di Kabupaten Lebak*. Tangerang Selatan, Banten: Universitas Terbuka. ([http://repository.ut.ac.id/5426/1/2014\\_179.pdf](http://repository.ut.ac.id/5426/1/2014_179.pdf))
- Moussa, I. (2017). *Pencatatan Keuangan Menurut Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya*. Surabaya: Perbanas. Diakses pada tanggal 09 Desember 2022 pada pukul 18.00 di <https://eprints.perbanas.ac.id/>.